

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN TERHADAP MUTU SERTA
KEHIGIENISAN MAKANAN JAJANAN DI KOTA PADANG**

EXECUTIVE SUMMARY

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



Oleh:

WINDANIA SALSABILLA

1910012111190

BAGIAN HUKUM PERDATA

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023

No.Reg : 521/Pdt/2/II-2023

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

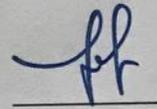
No. Reg: 521/Pdt/02/II-2023

Nama : Windania Salsabilla
NPM : 1910012111190
Bagian : Hukum Perdata
Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Mutu Serta Kehigienisan Makanan Jajanan Di Kota Padang

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk diupload ke website

Dr. Yofiza Media, S.H., M.H

(Pembimbing)



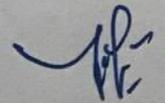
Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

Ketua Bagian
Hukum Perdata



(Dr. Yofiza Media, S.H. M.H.)

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN TERHADAP MUTU SERTA KEHIGIENISAN MAKANAN JAJANAN DI KOTA PADANG

Windania Salsabilla¹, Dr. Yofiza Media ,S.H., M.H¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta Padang

Email : WindaniaS@yahoo.com

ABSTRAK

Consumer protection against quality control and hygiene of snack food in order to create justice and legal certainty carried out by Padang City Health Office. Problem Formulation: (1) How is the implementation of the supervision of the Health Office? (2) What are the obstacles in the implementation of the supervision? (3) How to overcome these obstacles?. This research uses sociological approach. The data collected from primary and secondary data. Data collection techniques with interviews and document studies. The data is analyzed qualitatively. The results of the study: (1) The implementation of supervision is carried out by the Health Office and Puskesmas (2) Obstacles that occur internal and external constraints. 3) To overcome these obstacles with preventive and repressive measures.

Keywords : Consumer Protection, Supervision, Hygiene and Quality, Snack Food

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggal 11 Januari 2022, puluhan siswa SDN 29 Gunung Sarik, Kota Padang dibawa ke Rumah Sakit dr.Rasidin diduga memakan makanan jajanan yaitu bakso bakar tidak higienis yang mengandung bakteri pantogen yang berbahaya bila dikonsumsi dan masuk ke dalam tubuh.¹ Ketidaktahuan dalam proses produksi makanan mengakibatkan konsumen lebih mudah dirugikan dan menjadikan kedudukan konsumen lebih rendah dibanding pelaku usaha selaku produsen.

Negara wajib untuk mewujudkan ketersediaan dan pemenuhan konsumsi makan yang aman, higienis dan bermutu diseluruh wilayah kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah mempunyai tugas serta wewenang dalam pengawasan makanan agar terjamin makanan yang bermutu serta higienis. Sebagaimana diatur dalam Bab VII Pengawasan dan Pembinaan Pasal 15 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 942/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan, Dinas Kesehatan kabupaten/kota berwenang terhadap pengawasan dan pembinaan terhadap makanan tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN TERHADAP MUTU SERTA KEHIGIENISAN MAKANAN JAJANAN DI KOTA PADANG “**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengawasan Dinas Kesehatan terhadap mutu serta kehygienisan

¹ Yola Sastra, 2022, Keracunan 30 Siswa SD 29 di Padang Dipicu Bakteri Pantogen, Kompas.id, 23 Januari 2022, <http://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/01/23/keracunan-30-siswa-sd-di-padang-dipicu-bakteri-pantogen-pada-makanan>.

makanan jajanan dalam memberikan perlindungan hukum bagi konsumen di Kota Padang ?

2. Bagaimanakah kendala dalam pelaksanaan pengawasan Dinas Kesehatan terhadap mutu serta kehygienisan makanan jajanan dalam memberikan perlindungan hukum bagi konsumen di Kota Padang?
3. Bagaimanakah cara mengatasi kendala dalam pelaksanaan pengawasan oleh Dinas Kesehatan terhadap mutu serta kehygienisan makanan jajanan dalam memberikan perlindungan hukum bagi konsumen di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pengawasan Dinas Kesehatan terhadap mutu serta kehygienisan makanan jajanan dalam memberikan perlindungan hukum bagi konsumen di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pelaksanaan pengawasan Dinas Kesehatan Kota Padang tersebut.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara Dinas Kesehatan Kota Padang mengatasi kendala dalam pelaksanaan pengawasan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosilogis. Penelitian ini membahas bagaimana penerapan hukum pada masyarakat dalam pelaksanaannya memberikan perlindungan hukum bagi konsumen makanan jajanan di Kota Padang dengan ketentuan hukum yang ada.²

²Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan ke-1, Mataram University Pers, NTB, hlm. 84.

Sumber data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan informan yaitu ibu Gusweni sebagai Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan, Keselamatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Padang, ibu Fedrianti sebagai Sanitarian Muda Puskesmas Belimbing Kota Padang, bapak Afrizal sebagai Wakil Kepala SDN 29 Gunung Sarik Kota Padang dan 4 orang responden yaitu parapedagang makanan jajanan yang ada di daerah sekitar SDN 29 Gunung Sarik kota Padang yaitu bapak Najarudin penjual roti sandwich, ibu Upik pedagang es tebu, bapak Hendra pedagang telur gulung dan bapak Syafriadi pedagang pensi/kerang.

Data diperoleh dari bahan-bahan hukum dan sumber bacaan serta data-data resmi yang berasal dari Dinas Kesehatan Kota Padang. Teknik pengumpulan data dengan mewawancarai informan serta responden secara langsung dan studi dokumen resmi terkait permasalahan yang diteliti penulis yang berasal dari Dinas Kesehatan Kota Padang.³ Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur kemudian hasil wawancara dan studi dokumen dianalisis dengan analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengawasan Dinas Kesehatan Kota Padang Terhadap Mutu serta Kehygienisan Makanan Jajanan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Gusweni Sub Koordinator Kegiatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga bahwa Dinas Kesehatan Kota Padang sebagai koordinator dan pelaksana pengawasan

³*Ibid*, hlm.95.

makanan dan minuman salah satunya pengawasan kehygienisan serta mutu makanan jajanan dilakukan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas) yang ada di Kota Padang yang mana disetiap puskesmas memiliki 1 atau 2 orang sanitarian. Pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Padang sebagai koordinator memberikan target kepada masing masing Puskemas untuk melakukan kegiatan satu (1) kali dalam setahun untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

B. Kendala Dalam Pelaksanaan Pengawasan Dinas Kesehatan Kota Padang Terhadap Mutu Serta Kehygienisan Makanan Jajanan

Dalam pelaksanaan pengawasan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang terhadap mutu serta kehygienisan makanan jajanan sering ditemukan beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya yaitu :

1. Kendala internal

Sedikitnya anggota pengawas pengelolaan makanan dan minuman di Puskesmas yang hanya terdiri atas 1 atau 2 sanitarian.

2. Kendala eksternal

Kendala eksternal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Faktor ilmu pengetahuan
- 2) Faktor ekonomi
- 3) Faktor lokasi pedagang makanan jajanan yang tidak *permanent*

C. Cara Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Pengawasan Dinas Kesehatan Kota Padang Terhadap Mutu serta Kehygienisan Makanan Jajanan

1. Tindakan Preventif (Pencegahan)
Dinas kesehatan melakukan

sosialisasi dan pemantauan terhadap makanan jajanan yang dijual secara langsung sehingga bisa dicontohkan kepada para pedagang makanan jajanan mengenai mutu serta kehygienisan makanan jajanan

2. Tindakan Represif

Tindakan represif merupakan tindakan yang dilakukan jika terdapat penyimpangan yang terjadi jika suatu kegiatan pencegahan sudah dilakukan.

IV. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dalam memberikan perlindungan hukum bagi konsumen terhadap mutu serta kehygienisan makanan jajanan di Kota Padang dilakukan pengawasan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang sebagai koordinator dan Puskesmas sebagai pelaksana dengan melakukan pemantauan secara langsung. Berbagai kendala terjadi dalam pelaksanaan pengawasan tersebut karena dipengaruhi oleh faktor ilmu pengetahuan, ekonomi dan lokasi berjualan yang tidak permanent.

2. Saran

Makanan jajanan merupakan makanan yang banyak digemari dan ditemui ditengah masyarakat dengan harga yang murah dan terjangkau sehingga pengawasan makanan jajanan perlu ditingkatkan dengan melakukan program-program dan aturan baru untuk menjamin perlindungan hukum bagi para konsumen makanan jajanan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Celine Tri Siwi Kritiyanti, 2008, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Cetakan ke-1, Sinar Grafika, Jakarta.

Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*,
Mataram University Pers, Mataram.

B. Peraturan perundang-undangan

KeputusanMentri Kesehatan Nomor
942/SK/VII/2003 tentang Pedoman
Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan
Jajanan.

C. Sumber lain

Yola Sastra, 2022, Keracunan 30 Siswa SD
29 di Padang Dipicu Bakteri Pantogen,
Kompas.id, 23 Januari 2022,
[http://www.Kompas.id/baca/nusantara
/2022/01/23/keracunan-30-siswa-
sd-di-padang-dipicu-bakteri-pantogen-
pada-makanan.](http://www.Kompas.id/baca/nusantara/2022/01/23/keracunan-30-siswa-sd-di-padang-dipicu-bakteri-pantogen-pada-makanan)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ibu Dr.Yofiza
Media, S.H,M.H selaku dosen pembimbing
penulis yang telah meluangkan waktu dan
tenaga membantu penulis menyelesaikan
skripsi ini dan pihak-pihak yang sudah
membantu penulis menyelesaikan skripsi
ini.

